

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah pada kelas kontrol pada saat *pretest* rata-rata berada pada kategori sangat kurang, dan setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media gambar dan dilakukan *posttest* nilai kemampuan pemecahan masalah pada kelas kontrol masih pada kategori sangat kurang.
2. Kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen pada saat *pretest* rata-rata berada pada kategori sangat kurang, sedangkan setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan multimedia animasi dan dilakukan *posttest* rata-rata kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen meningkat menjadi pada kategori cukup.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah kelas kontrol ditinjau dari *N-Gain* diperoleh rata-rata *N-Gain* kelas kontrol berada pada kategori rendah, sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen berada pada kategori sedang.
4. Respon mahasiswa terhadap penggunaan multimedia animasi pada saat proses pembelajaran cacat kristal memberikan respon positif terhadap penggunaan multimedia animasi dengan respon positif berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan multimedia animasi pada proses pembelajaran material teknik materi ajar cacat kristal dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa secara signifikan. Jadi, Penggunaan multimedia animasi pada pembelajaran cacat kristal berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah.

B. Saran

Agus Wardiyanto, 2014

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA ANIMASI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATERI CACAT KRISTAL PADA MATA KULIAH DASAR MATERIAL TEKNIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berasarkan hasil penelitian dan simpulan, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang terkait. Saran-saran tersebut adalah.

1. Bagi dosen, disarankan agar dapat menerapkan multimedia animasi dalam pembelajaran kognitif mata kuliah material teknik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan multimedia animasi materi cacat kristal dengan mengintegrasikan animasi yang lebih konkrit.
3. Multimedia animasi cacat kristal ini dapat digunakan pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan cacat kristal. Hal ini karena berdasarkan angket respon mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi dan berdasarkan *judgment* ahli media dan ahli materi termasuk dalam kategori layak.